

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada departemen pergudangan PT. Daya Surya Sejahtera, dapat disimpulkan bahwa PT. Daya Surya Sejahtera pada dasarnya telah menerapkan sistem pencatatan persediaan dengan cukup baik melalui penggunaan *software* aktivasi sebagai alat bantu pengelolaan stok. Namun, dalam implementasinya di lapangan, pada divisi pergudangan, masih ditemukan permasalahan berupa ketidaksesuaian antara data persediaan yang tercatat dalam sistem dengan kondisi fisik barang yang sebenarnya di gudang.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pencatatan telah tersedia, pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal tersebut mengindikasikan adanya ketidaksinkronan antara proses pencatatan dalam sistem dengan aktivitas operasional yang terjadi secara langsung, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengendalian persediaan serta mengurangi keandalan data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menerapkan SOP pergudangan

Perusahaan disarankan untuk membuat dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus pada aktivitas pergudangan, yang mencakup proses penerimaan, penyimpanan, pencatatan, hingga pengeluaran barang agar berjalan secara terstandarisasi dan konsisten.

2. Meningkatkan kedisiplinan pencatatan secara *real-time*

Setiap transaksi barang masuk dan keluar harus segera dicatat dalam sistem untuk memastikan data yang tersedia selalu sesuai dengan kondisi aktual di gudang.

3. Memberikan pengarahan terhadap para pekerja agar sesuai dengan SOP yang diterapkan

Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi pekerja melalui pengarahan-pengarahan terkait pelaksanaan SOP pada gudang persediaan serta pentingnya ketelitian dalam proses pencatatan guna mengurangi *human error*.

4. Melakukan stock opname dan cycle counting secara rutin

Pengecekan stok secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data sistem dan kondisi fisik, serta sebagai langkah deteksi dini terhadap adanya selisih stok.

5. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal

Perusahaan perlu menerapkan pembagian tugas terhadap para pekerja yang jelas serta menerapkan mekanisme verifikasi pada setiap aktivitas pergudangan untuk meminimalkan kesalahan dan potensi penyimpangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, Freddy. (2017). *Teknik membedah kasus bisnis: Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer, J., & Render, B. (2017). Operations management: Sustainability and supply chain management (12th ed.). Pearson
- Handoko, T. H. (2015). Manajemen (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*